

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengembangan media buku cerita bergambar untuk pembelajaran mitigasi bencana banjir pada anak usia dini di PAUD Sabilal Muhtadin Desa Dalam Pagar Martapura yang menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi beberapa tahapan yang sistematis, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan produk, hingga uji kelayakan. Media yang dikembangkan dalam bentuk satu buku yang didalamnya berisi dua cerita dengan mengangkat tema mitigasi bencana banjir melalui tokoh-tokoh masyarakat dari anak-anak sampai orang tua yang sesuai dengan karakteristik dan keadaan di Desa Dalam Pagar Martapura.
2. Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa media pembelajaran ini dinilai “sangat layak digunakan dengan revisi” oleh ahli materi, dengan skor kelayakan sebesar 95,5%. Ada beberapa saran perbaikan dari validator ahli materi mencakup beberapa perubahan bentuk karakter dari tujuan pembelajaran, segi pakaian, *font* dari isi cerita, tata letak huruf kapital yang tidak sesuai dan jumlah kata. Sementara itu hasil dari validasi ahli media menunjukkan bahwa produk dinilai “Sangat layak digunakan dengan revisi” dengan skor 91,3%. Adapun saran perbaikan dari ahli

media mencakup beberapa perubahan dibagian ilustrasi untuk memperjelas penyebab banjir, dibagian belakang buku ditambahkan sinopsis cerita agar halaman lebih informatif serta memberikan konteks yang jelas mengenai isi dan pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Dengan demikian, media pembelajaran buku cerita bergambar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dan siap untuk digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran pada anak kelompok B di PAUD Sabilal Muhtadin Desa Dalam Pagar Martapura terhadap pembelajaran mitigasi bencana banjir dan dapat dilanjutkan ke tahap penelitian selanjutnya. Namun demikian, pada penelitian ini peneliti hanya melaksanakan proses penelitian hingga tahap pengembangan (*Development*) sehingga belum dilakukan uji coba lebih lanjut pada peserta didik.

B. Saran

1. Bagi Sekolah dan Pendidik PAUD

Disarankan agar sekolah dan pendidik memanfaatkan media buku cerita bergambar sebagai alternatif bahan ajar untuk memperkaya pembelajaran. Media ini dapat digunakan sebagai alat pemantik diskusi, penguatan konsep, dan refleksi sederhana sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna bagi anak.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua memegang peran aktif dalam mendampingi anak memahami kondisi lingkungan sekitar, termasuk bahaya bencana banjir dan

langkah mitigasinya. Keterlibatan orang tua melalui kegiatan membaca bersama, mengulang informasi dari sekolah, serta memberikan contoh nyata di rumah akan memperkuat pemahaman dan kebiasaan mitigasi pada anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan mengembangkan media pembelajaran dengan variasi yang lebih beragam, seperti mengombinasikan media cetak dengan digital atau mengeksplorasi topik mitigasi bencana lainnya. Selain itu, peneliti berikutnya diharapkan dapat melanjutkan pada tahap uji coba lapangan untuk mengetahui efektivitas media terhadap perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan literasi lingkungan anak secara lebih komprehensif.